



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya, maka dari studi korelasi ini diperoleh hubungan antara hasil pelatihan, motivasi kerja dan suasana kerja dengan implementasi pelaksanaan tugas, secara garis besar ada beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis korelasi variabel ( $X_1$ ) hasil pelatihan dengan variabel implementasi pelaksanaan tugas ( $Y$ ) terdapat hubungan yang signifikan. Selanjutnya pola hubungan keduanya yang dinyatakan dalam persamaan koefisien memiliki hubungan yang linier dan nyata, sehingga apabila terjadi peningkatan pada hasil pelatihan akan diikuti dengan peningkatan pada implementasi pelaksanaan tugas.
2. Dari hasil analisis korelasi variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) dengan variabel implementasi pelaksanaan tugas ( $Y$ ) memiliki hubungan yang signifikan, pola hubungan keduanya yang dinyatakan dalam persamaan koefisien korelasi memiliki hubungan yang linier dan nyata, sehingga apabila terjadi peningkatan pada motivasi kerja akan diikuti upaya peningkatan pada implementasi pelaksanaan tugas.
3. Dari hasil analisis korelasi variabel suasana kerja ( $X_3$ ) dengan implementasi pelaksanaan tugas memiliki hubungan yang signifikan, dimana pola keduanya yang dinyatakan dalam persamaan koefisien korelasi memiliki hubungan yang

nyata dan linier, sehingga apabila terjadi peningkatan pada hasil pelatihan akan diikuti pula dengan peningkatan pada implementasi pelaksanaan tugas.

4. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui pula prosentase setiap variabel X yang mempengaruhi variabel implementasi pelaksanaan tugas (Y), dan variabel suasana kerja ( $X_3$ ) merupakan prosentase yang paling besar yaitu 34,2%, secara lengkap prosentasi setiap variabel yaitu variabel  $X_1$  sebesar 16,1%, variabel  $X_2$  sebesar 16,8%, dan variabel  $X_3$  sebesar 34,2%, bila dijumlahkan maka prosentase tersebut sebesar 67,7%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyampaikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

### **1. Pembuat Kebijakan**

Dalam membuat kebijakan yang menyangkut pelatihan hendaklah agar diperhitungkan secara cermat supaya lebih baik, pola-pola pelatihan perlu lebih dikembangkan, sehingga dalam menyelenggarakan suatu pelatihan tidak hanya mengejar target tetapi benar-benar untuk memenuhi kebutuhan produktivitas dan kinerja pegawai, oleh karena itu diharapkan dalam membuat kebijakan pelatihan harus disesuaikan atau relevan dengan tugas yang diemban. Selain itu yang harus diperhatikan adalah pengawasan sebagai tindak lanjut dari proses suatu pelatihan, selama ini setelah selesai pelatihan dilaksanakan pihak-pihak yang terkait jarang melakukan pengawasan terhadap peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan, sehingga kesannya pelatihan tersebut kurang fungsional dan tidak bermanfaat baik bagi peserta itu sendiri maupun lembaga.

## **2. Penyelenggara Pelatihan**

- a. Agar pelaksanaan program pelatihan berhasil dengan baik, maka sebaiknya isi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Untuk itu perlu diadakan analisis kebutuhan diklat, karena pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.
- b. Untuk kesuksesan dan keberhasilan pelatihan, perlu adanya penyusunan perencanaan yang baik. Perencanaan adalah fungsi awal dari proses pelatihan dan merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilaksanakan, mengapa dilaksanakan, bagaimana melaksanakannya dan tujuan yang hendak dicapai serta segala resiko yang akan dihadapi.
- c. Untuk mewujudkan agar penyelenggaraan pelatihan berhasil dalam mengemban misi organisasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) menganalisis masalah, (2) merumuskan tujuan, (3) dalam memilih bahan belajar, media, ketepatan metode dan teknik pelatihan, (4) menyusun kurikulum yang tepat, dan (5) menilai hasil pelatihan.
- d. Selain itu para pengelola pelatihan perlu memperhatikan prinsip dasar karakteristik pelatihan dan kebutuhan organisasi maupun kebutuhan individu
- e. Selanjutnya untuk mengoptimalkan hasil pelatihan dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kinerja pegawai perlu kiranya (1) memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat, (2) memilih fasilitator yang profesional, (3) memilih media pembelajaran yang tepat, (4) sarana belajar yang memadai, (5) kecukupan waktu yang efektif dan efisien.

## **3. Instruktur/Widyaiswara**

Para instruktur harus lebih memahami metode dan teknik pembelajaran bagi orang dewasa, yaitu dengan melaksanakan konsep andragogi, dan perlu diingat para widyaiswara disini hanyalah merupakan fasilitator suatu pelatihan yang harus memiliki rasa empati terhadap peserta yang kebetulan mereka adalah pegawai satu kantor yang setiap hari bergaul, dan ini tentunya berbeda dengan peserta lain yang berasal dari luar instansi.

#### **4. Peserta**

Pada masa yang akan datang persaingan akan semakin berat, hal ini sejalan dengan perubahan iklim organisasi, untuk itu para peserta dituntut untuk tidak puas hanya dengan pelatihan yang telah dialami, tetapi harus lebih semangat lagi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan lain yang akan meningkatkan keterampilan, sikap dan juga tentunya pengetahuan. Selain itu bila mengikuti suatu pelatihan apapun bentuk latihannya hendaknya diikuti dengan antusias dan serius tidak hanya sekedar memenuhi tugas pimpinan dan untuk mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

#### **5. Peneliti Lain**

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang ada, ada beberapa hal yang masih perlu dilakukan untuk diadakan penelitian lanjutan, diantaranya dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Hal ini untuk mengetahui sejauhmana kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dianggap perlu diadakan penelitian lanjutan oleh siapapun. Selain itu diharapkan kepada peneliti lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi profesionalitas kerja pegawai, dengan menggunakan teknik dan metode yang lebih lengkap dan analisis yang lebih mendalam.

